

LAPORAN PENELITIAN PTJJ LANJUT



Partisipasi Mahasiswa Program Studi S1 Ilmu Komunikasi Pada Forum Diskusi di Program Tutorial Online

Oleh:

Drs. Yanis Rusli, M.Si

Dra. Nila Kusuma Windrati, M.Si.

Jurusan Ilmu Komunikasi

Fakultas Ilmu Sosial & Ilmu Politik

UNIVERSITAS TERBUKA

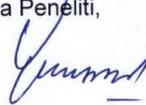
2014

LEMBAR PENGESAHAN

**LAPORAN PENELITIAN PTJJ LANJUT
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS TERBUKA**

1.	a. Judul Penelitian	:	Partisipasi Mahasiswa Program Studi S1 Ilmu Komunikasi Pada Forum Diskusi di Program Tutorial Online
	b. Bidang Penelitian*)	:	PTJJ
	c. Klasifikasi Penelitian **)	:	Penelitian Lanjut
2.	Ketua Peneliti		
	a. Nama Lengkap & Gelar	:	Drs. Yanis Rusli, M.Si.
	b. NIP	:	195312301985031001
	c. Golongan Kepangkatan	:	Pembina Tingkat I/IVb
	d. Jabatan Akademik	:	Lektor
	e. Fakultas/Unit Kerja	:	FISIP
3.	Anggota Peneliti		
	a. Jumlah Anggota	:	1
	b. Nama Anggota/Unit Kerja	:	Dra. Nila Kusuma Windrati, M.Si.
	c. Program Studi	:	Ilmu Komunikasi
4.	a. Periode Penelitian	:	Maret 2014 s.d. Desember 2014
	b. Lama Penelitian	:	10 bulan
5.	Biaya Penelitian	:	RP. 30.188.000,-
6.	Sumber Biaya	:	Universitas Terbuka

Pondok Cabe, 15 Desember 2014

 <p>Mengetahui Dekan/Kepala UPBJJ</p> <p>Daryono, S.H., M.A., Ph.D. NIP. 196407221989031019</p>	<p>Ketua Peneliti,</p>  <p>Drs. Yanis Rusli, M.Si NIP. 195312301985031001</p>
	<p>Menyetujui, Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat</p>  <p>Kristanti Ambar Puspitasati, M.Ed., Ph.D. NIP. 19610724 198710 2 001</p>



ABSTRAKSI

Tutorial Online (tuton) merupakan salahsatu program bantuan belajar yang diberikan oleh UT kepada mahasiswa melalui media Komunikasi berbasis *online*. Dengan adanya tuton, mahasiswa bisa berdiskusi dan bertanya jawab dengan tutor dan atau sesama peserta tuton mengenai materi pelajaran terkait yang belum atau kurang dipahami. Mengingat manfaat forum diskusi yang cukup besar bagi mahasiswa peserta tuton, maka seharusnya mahasiswa memanfaatkan sebaik mungkin forum diskusi yang disediakan untuk mereka tersebut. Namun dari hasil pengamatan sementara terhadap forum diskusi yang ada di beberapa tuton tampak masih banyak mahasiswa yang tidak memanfaatkan forum tersebut untuk berdiskusi dan bertanya jawab dengan dosen dan atau sesama peserta tuton, mereka tidak berpartisipasi aktif dalam forum diskusi. Bahkan yang lebih disayangkan lagi ada sejumlah mahasiswa yang sebenarnya telah mengakses tuton tetapi tidak aktif di forum diskusi.

Penyebab ketidak aktifan mereka adalah aksesibilitas terutama masalah jaringan yang sering mengalami gangguan, sedangkan ketersediaan media komunikasi dapat mereka penuhi. Mereka jarang memperoleh umpan balik dari tutor dan materi atau topic diskusi tersedia kurang menarik. Di samping itu kesibukan mahasiswa diluar kegiatan tuton seperti kesibukan kerja untuk mencari nafkah membuat forum diskusi jadi terabaikan. Fenomena ini diperoleh dari informasi mahasiswa Program Studi ilmu Komunikasi yang menjadi peserta tuton masa registrasi 2014.2 namun tidak ikut dalam forum diskusi tapi mengirimkan tugas. Mereka diambil secara acak dan dikirim kuesioner.

Agar Tuton lebih menarik dan banyak diminati maka diperlukan adanya sosialisasi, tutor memberikan umpat balik, membuat topik diskusi lebih menarik dan mengurangi jumlah peserta dalam kelas virtual tuton.

KATA PENGANTAR

Berkat rahmat Allah Yang Maha Kuasa, penulis bersyukur akhirnya laporan penelitian yang berjudul PARTISIPASI MAHASISWA PROGRAM STUDI S1 ILMU KOMUNIKASI PADA FORUM DISKUSI DI PROGRAM TUTORIAL ONLINE dapat kami selesaikan. Kami mengucapkan terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Terbuka, yang telah mempercayakan kepada kami kesempatan untuk melakukan penelitian ini.

Kami juga mengucapkan terima kasih kepada Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP-UT) yang telah memberikan bimbingan, serta semua pihak yang telah memberikan bantuan kepada kami sampai terselesaikannya penulisan laporan ini.

Bagaimanapun juga laporan hasil penelitian ini masih jauh dari sempurna, untuk itu saran yang bersifat konstruktif dari pembaca untuk memperbaiki hasil penelitian ini, sangat kami harapkan. Semoga hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi para pembaca.

Pondok Cabe, 15 Desember 2014

Tim Peneliti

Daftar Isi

Halaman Judul	i
Lembar Pengesahan	ii
ABSTRAKSI	iii
KATA PENGANTAR	iv
Daftar Isi	v
Bab I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Masalah	2
1.2. Rumusan Masalah.....	2
1.3. Tujuan Penelitian	2
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	3
2.1. Tutorial Online	3
2.2. Forum Diskusi pada Tutorial Online dan Partisipasi Mahasiswa	5
2.3. Aplikasi Moodle untuk Tuton.....	8
2.4. Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Terbuka	10
BAB III METODOLOGI	12
3.1. Desain Penelitian	12
3.2. Populasi dan Sampel	12
BAB IV. HASIL PENELITIAN	14
4.1. Peserta Tutorial Online	14
4.2. Aktifitas Diskusi Mahasiwa pada Tuton.....	15
4.3. Faktor Penyebab Mahasiswa Tidak Aktif dalam Forum Diskusi	17
BAB V. SIMPULAN DAN SARAN-SARAN.....	18
5.1. Simpulan	18
5.2. Saran-saran.....	19
Daftar Pustaka	20

BAB I.

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Tutorial Online (tuton) merupakan salahsatu program bantuan belajar yang diberikan oleh UT kepada mahasiswa melalui media Komunikasi berbasis *online*. Dengan adanya tuton, mahasiswa bisa berdiskusi dan bertanya jawab dengan tutor dan atau sesama peserta tuton mengenai materi pelajaran terkait yang belum atau kurang dipahami. Melalui forum diskusi ini, mahasiswa akan mendapat beberapa keuntungan bila mereka berperan aktif dalam ber diskusi, *pertama* mereka bisa berkomunikasi dengan dosen dan atau teman sesama mahasiswa yang sebelumnya mungkin sulit untuk mereka lakukan karena sistem pembelajaran yang diterapkan di UT, *kedua*, mereka akan memperoleh bantuan belajar terkait dengan materi pelajaran yang belum atau kurang mereka pahami, *ketiga*, peran aktif mereka dalam forum diskusi akan berkontribusi terhadap nilai akhir tuton mereka. Mengingat manfaat forum diskusi yang cukup besar bagi mahasiswa peserta tuton, maka seharusnya mahasiswa memanfaatkan sebaik mungkin forum diskusi yang disediakan untuk mereka tersebut. Namun dari hasil pengamatan sementara terhadap forum diskusi yang ada di beberapa tuton tampak masih banyak mahasiswa yang tidak memanfaatkan forum tersebut untuk berdiskusi dan bertanya jawab dengan dosen dan atau sesama peserta tuton, mereka tidak berpartisipasi aktif dalam forum diskusi. Bahkan yang lebih disayangkan lagi ada sejumlah mahasiswa yang sebenarnya telah mengakses tuton tetapi tidak aktif di forum diskusi. Mereka itu adalah mahasiswa peserta tuton yang hanya mengumpulkan tugas yang diberikan oleh tutor terkait. Sebagai contoh tuton matakuliah Komunikasi Pemasaran masa registrasi 2014.1 jumlah mahasiswa yang aktivasi sebanyak 266 orang, dari seluruh peserta tuton tersebut ada 142 orang yang hanya ikut terlibat dalam forum diskusi bahkan ada peserta yang mengirimkan tugas saja namun tidak berperan aktif dalam forum diskusi, sehingga dampaknya nilai akhir tuton mereka tidak bisa maksimal karena mereka hanya mendapatkan nilai dari hasil pengerjaan tugas saja. Contoh lain adalah tuton untuk matakuliah Pengantar Ilmu Komunikasi masa registrasi 2014.1. tuton matakuliah tersebut diikuti oleh 1451 Mahasiswa hanya 650 mahasiswa yang ikut forum diskusi, walaupun setiap tutor selalu mengingatkan peserta tuton untuk selalu berperan aktif dalam kegiatan tuton.

Lalu apa sebenarnya yang menyebabkan mereka tidak berperan aktif dalam forum diskusi? Penelitian ini mencoba untuk mengetahui jumlah peserta tuton yang ikut pada forum diskusi dan peserta tuton yang mengirim tugas namun tidak pernah aktif dalam forum diskusi, dan untuk mengetahui apa alasan mahasiswa tersebut tidak berperan aktif dalam forum diskusi khususnya untuk tuton matakuliah yang ada pada Program Studi S1 Ilmu Komunikasi masa registrasi 2014.2.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas maka yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah

- a. Masih banyaknya peserta tuton yang tidak berperan aktif dalam forum diskusi yang disediakan pada tuton terkait
- b. Tidak maksimal nilai yang diperoleh mahasiswa peserta tuton akibat tidak aktifnya mereka di forum diskusi

1.3. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui jumlah peserta tuton pada program studi S1 Ilmu Komunikasi masa registrasi 2014.2 yang berpartisipasi aktif dalam forum diskusi
- b. Untuk mengetahui jumlah peserta tuton pada program studi S1 Ilmu Komunikasi masa registrasi 2014.2 yang pernah mengirim tugas namun tidak pernah berpartisipasi aktif dalam forum diskusi
- c. Untuk mengetahui alasan yang melatarbelakangi mereka untuk tidak aktif dalam forum diskusi

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Tutorial Online

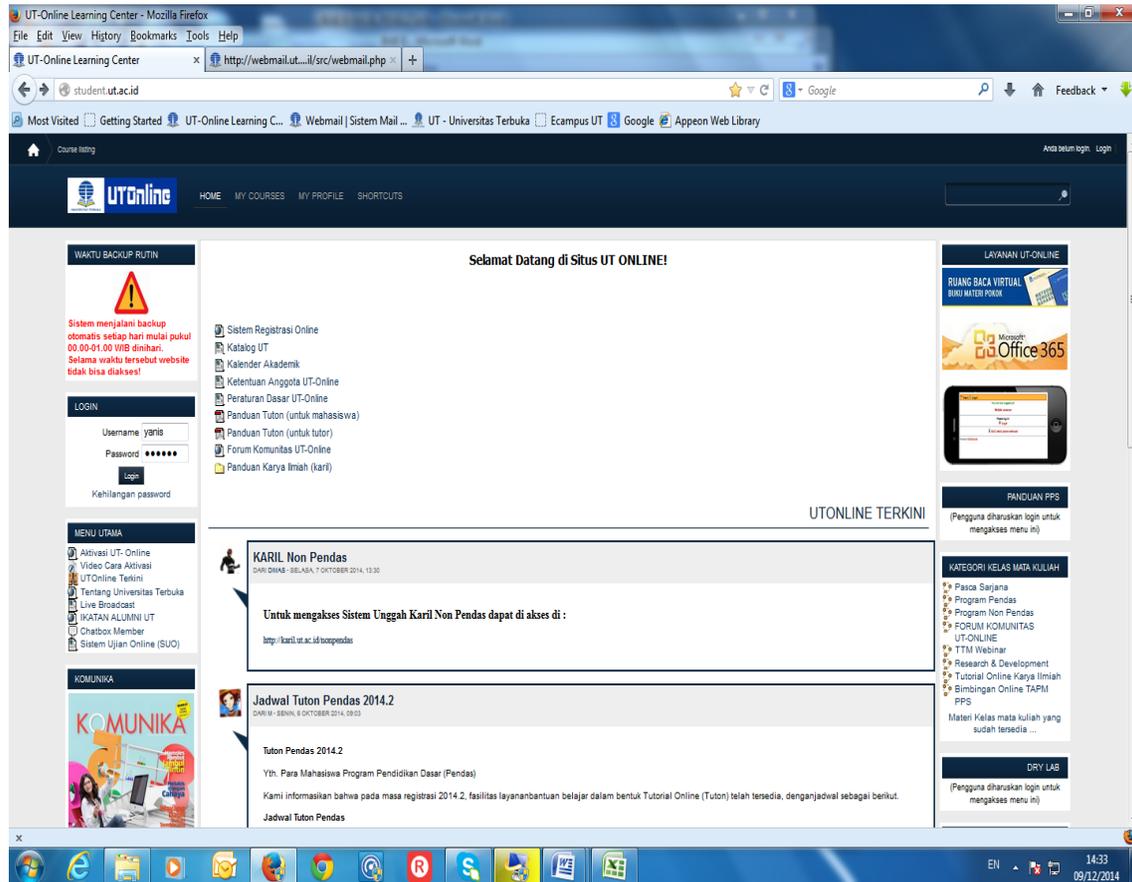
Teknologi komunikasi berbasis internet saat ini telah menjadi media unggulan di Universitas Terbuka. Berbagai bentuk layanan bantuan belajar kepada mahasiswa sudah diberikan atau dikembangkan melalui media berbasis internet, salahsatunya adalah bantuan belajar dalam bentuk *tutorial online* (tuton). Pada awalnya, tuton hanya diberikan untuk matakuliah-matakuliah tertentu. Namun mengingat manfaat tuton cukup signifikan dalam meningkatkan prestasi akademik mahasiswa, maka sejak tahun 2013.1 semua matakuliah yang ditawarkan UT sudah dapat diakses oleh mahasiswa melalui tuton.

Sebagaimana tutorial lainnya Tuton ini juga di bawah bimbingan tutor. Tutor Tuton berfungsi sebagai fasilitator. Tuton ini membahas dan mendiskusikan inisiasi yang diberikan tutor setiap pertemuan. Diskusi tidak hanya antara tutor dan mahasiswa tetapi juga antar mahasiswa. Tutor memberikan inisiasi yang diperkirakan sulit dipahami dan merangsang mahasiswa untuk aktif belajar melalui sarana ini.

Peran aktif mahasiswa dalam diskusi dan pengerjaan tugas akan berkontribusi terhadap nilai akhir matakuliah terkait (Peraturan Dasar UT Online, 2013). Adapun partisipasi aktif mahasiswa dalam tuton dapat dilihat dari keaktifan mahasiswa dalam mempelajari inisiasi, berdiskusi, serta mengerjakan tugas (katgalog UT, 2013). Dalam hal ini, yang dimaksud dengan inisiasi adalah kegiatan tuton yang berupa bacaan yang diperuntukkan kepada mahasiswa untuk menambah (pengayaan materi) dan tidak memerlukan umpan balik (*feedback*) dari mahasiswa. Diskusi adalah kegiatan tanya jawab sesama peserta tuton dan atau dengan tutor yang tidak bersifat *realtime* (Panduan Aktivasi UT- Online dan Tutorial Online, 2013). Begitu juga dengan Tugas. tugas

Tutorial online diberikan kepada mahasiswa yang mendaftarkan matakuliah, Tugas Akhir Program (TAP) dan tutorial bimbingan Karya ilmiah. Sebelum mahasiswa melaksanakan Tuton, mereka dapat membaca panduan tuton yang telah tersedia pada halaman pertama Tutorial online seperti gambar di bawah ini :

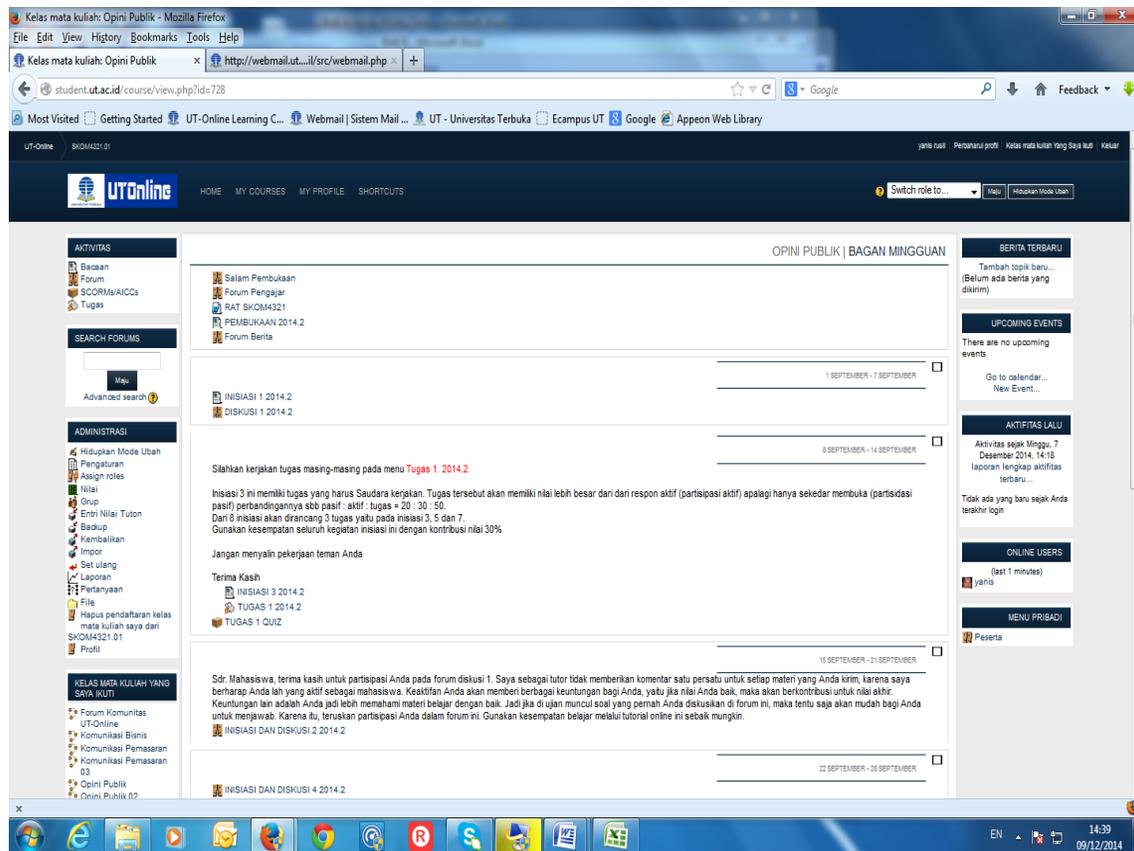
Gambar 1
Panduan Tutor Untuk Mahasiswa



Literasi komputer yang tinggi dari mahasiswa sangat memudahkan mereka untuk mengikuti tutor, sehingga mereka dapat meningkatkan pemahaman dalam mempelajari Modul yang disediakan UT. Tutor sebagai pembimbing mahasiswa dalam melaksanakan kegiatan juga diberi petunjuk untuk dapat melaksanakan kegiatan tutor.

Tutor matakuliah menyediakan 8 (delapan) Inisisasi dan 3(tiga tugas) yang diberikan kepada mahasiswa pada inisisasi 3, 5, dan 7. Sedangkan diskusi diberikan pada seluruh inisiasi atau ada juga tutor memberikan pada inisiasi 1, 2, 4, 6, dan 8. Dan kegiatan tutor ini akan berlangsung selama 2 bulan atau 8 minggu setelah mereka registrasi dan aktivasi tutor. Mahasiswa dapat melaksanakan kegiatan sesuai dengan waktu yang telah di sediakan. Tentu saja mereka terlebih dahulu registrasi matakuliah dan mengaktivasi mata kuliah tersebut pada kegiatan tutorial online. Setelah mereka mengaktivasi mata kuliah mahasiswa akan menunggu beberapa saat paling lama dua hari maka pusat komputer akan memberikan password untuk masuk ke kelas virtual yang

sudah disediakan untuk mereka. Dengan *username* dan *password* yang mereka miliki mereka dapat membuka tutor pada komputer mereka seperti terlihat pada gambar di bawah ini :



Kegiatan tutor akan dapat dilakukan bila tutor juga telah membuka inisiasi yang ditujukan kepada mahasiswa.

2.2. Forum Diskusi pada Tutorial Online dan Partisipasi Mahasiswa.

Forum diskusi yang terdapat pada tutorial *online* merupakan wadah antar mahasiswa dan mahasiswa dan atau mahasiswa dan tutor. Forum diskusi ini dapat dimanfaatkan oleh seluruh mahasiswa yang meregistrasi dan mengaktivasi mata kuliah pada tutorial *online*. Mereka tidak akan bisa berdiskusi kedalam forum diskusi inibila tidak melalui proses tersebut. Dalam aktivasi matakuliah ke tutorial online mahasiswa harus memiliki aksesibilitas atau kemudahan akses terhadap media berbasis internet harus dimiliki oleh mahasiswa (Windrati, 2004), karena

salahsatu syarat untuk bisa tergabung dalam kegiatan tuton mahasiswa harus memiliki alamat email yang valid (Katalog UT, 2011).

Kegiatan diskusi diperuntukkan kepada mahasiswa untuk melakukan tanya jawab dan diskusi lainnya dengan tutor atau antar mahasiswa dalam waktu yang tidak realtime. Untuk masuk ke dalam diskusi atau forum diskusi ini mereka diperintahkan untuk mengklik materi diskusi seperti seperti yang terdapat pada gambar 2.

Di bawah ini terlihat beberapa peserta dan materi diskusi matakuliah Opini Publik 01 pada masa registrasi 2014.2.

The screenshot shows a web browser window displaying a forum page. The browser's address bar shows the URL: `student.ut.ac.id/mod/forum/view.php?id=81623`. The forum page has a dark blue header with the 'UTOnline' logo and navigation links like 'HOME', 'MY COURSES', 'MY PROFILE', and 'SHORTCUTS'. Below the header, there is a message about forum subscriptions. The main content area contains a list of discussion topics with columns for 'DISKUSI', 'DIMULAI OLEH', 'BALASAN', and 'POS TERAKHIR'. A 'Tambah topik diskusi baru' button is visible above the list. The Windows taskbar at the bottom shows the date as 09/12/2014 and the time as 15:24.

DISKUSI	DIMULAI OLEH	BALASAN	POS TERAKHIR
diskusi	TOTOK WAHYUDI 017513143	1	SARI GULMILANG WAHYUNINGSIH Sen, 18 Nov 2014, 23:31
diskusi	ANGGI RESTU FAUZI 019138463	1	SARI GULMILANG WAHYUNINGSIH Sen, 18 Nov 2014, 23:15
diskusi 1	RUMINTANG INDRIANY 015370383	1	NURUL CHOTIMAH Kam, 18 Sep 2014, 21:12
diskusi 1	ZAENAL ARIFIN 017513516	0	ZAENAL ARIFIN Rab, 17 Sep 2014, 08:14
Diskusi 1	YOSEPHINE MARIA SUSANTY BALA 017761779	1	HENDRIKUS OLA SABON Sen, 18 Sep 2014, 12:16
diskusi 1	SULASTRI MENAUNG 016657814	10	ACHMAD FANICHIN Mie, 14 Sep 2014, 21:51
Diskusi 1	ANGGORO PATMONO 014361059	0	ANGGORO PATMONO Rab, 10 Sep 2014, 20:28
Diskusi 1	DEBORA RADE LEGO 016514253	0	DEBORA RADE LEGO Rab, 10 Sep 2014, 13:44
Re-Diskusi 1	NOVRITA 017395319	0	NOVRITA Rab, 10 Sep 2014, 11:10

Dari forum diskusi ini timbul umpan balik materi baik berasal antar mahasiswa maupun dari tutor baik secara kuantitas maupun kualitas. Intensitas yang tinggi dari para peserta forum diskusi diharapkan member dampak positif dalam proses pembelajaran melalui internet sebagaimana halnya pada tatap muka. Tentu ini sangat didukung oleh infrastruktur jaringan yang memadai dan perangkat media (komputer) yang mendukung segala aktifitas Tuton, serta literasi peserta terhadap TI.

Pada forum diskusi ini diharapkan terjadi proses pembelajaran (*education experience*) yang dapat mengkonstruksi belajar sebagaimana yang oleh Duffy dan Cunningham, dalam Jonassen (Benny A Pribadi 2009) bahwa salah satu alasan rasional yang melatar belakangi pendekatan konstruktivistik dalam proses pembelajaran antara lain **belajar merupakan dialog sosial yang bersifat inheren dari peserta yang beragam latar belakang**. Forum diskusi ini diharapkan terjadi dialog social antara tutor dan mahasiswa atau antara mahasiswa. Tentu saja dalam dalam pendekatan konstruktivistik membutuhkan peran aktif mahasiswa dalam membangun pemahaman terhadap informasi berupa inisiasi yang dikembangkan oleh tutor walaupun antara tutor dan mahasiswa atau antara mahasiswa terpisah jauh, diskusi dapat dilakukan dengan cara *ansynchronous* atau dapat ditunda. Dalam membangun pengetahuan Cagnon dan Collay (Benny A Pribadi 2009) berpendapat bahwa siswa belajar dan membangun pengetahuan manakala dia terlibat aktif dalam kegiatan belajar, dalam hal ini forum diskusi memfasilitasi kegiatan proses belajar tersebut. Maka untuk menggerakkan proses belajar dengan pendekatan konstruksi maka diperlukan kegiatan dalam bentuk :

- a. merumuskan pertanyaan kolaboratif.
- b. menjelaskan fenomena yang dilihat.
- c. berfikir kritis tentang isu-isu yang bersifat kompleks, dan
- d. mengatasi masalah yang dihadapi.

Kegiatan tersebut di atas sangat penting bagi tutor untuk mengembangkan inisiasi yang dapat menstimulan mahasiswa terlibat di dalam forum diskusi dalam rangka proses belajar. Untuk itu Tutor harus banyak berperan sebagai fasilitator yang dapat membantu siswa dalam melakukan konstruksi pengetahuan, bukan sebagai penyaji informasi.

Forum diskusi tutor mengelompokkan mahasiswa maksimal 300 orang. Mereka dikelompokkan dengan latar belakang secara acak (random) pada mata kuliah yang sama.

Situasi dikembangkan oleh tutor, komponen situasi ini dituangkan dalam inisiasi yang berisi tugas-tugas yang dilakukan oleh mahasiswa. Untuk mengkaitkan pengetahuan yang telah dimiliki mahasiswa dengan pengetahuan baru berupa inisiasi. Variasi inisiasi dapat saja berupa pemecahan masalah atau diskusi topik-topik yang spesifik. Pengajuan pertanyaan dalam inisiasi dapat memunculkan gagasan yang merupakan inti dari pendekatan konstruktivistik. Komponen eksibisi dalam pendekatan konstruktivistik pada forum diskusi dapat dibangun dengan memberikan

kesempatan kepada mahasiswa menuliskan pengetahuan apa yang telah mereka peroleh. Dan refleksi sebagai komponen terakhir dari pendekatan konstruktif, pada dasarnya member kesempatan kepada tutor dan siswa untuk berfikir kritis tentang pengetahuan yang sedang dibangun. Mahasiswa juga dapat berfikir bagaimana aplikasi pengetahuan yang telah dimiliki. Forum diskusi sangat mengharapkan terjadinya proses pembelajaran seperti pendekatan konstruktivistik.

2.3. Aplikasi Moodle pada Tutor

Tutor di Universitas Terbuka menggunakan aplikasi Moodle (*Modular Object - Oriented Dinamis Learning Environment*) yaitu perangkat lunak gratis *e - learning platform* , juga dikenal sebagai Sistem Manajemen Pembelajaran , atau *Virtual Learning Environment* (VLE). Moodle pada awalnya dikembangkan oleh Martin Dougiamas untuk membantu para pendidik membuat kursus online dengan fokus pada interaksi dan konstruksi kolaboratif konten. Versi pertama dari Moodle dirilis pada 20 Agustus 2002. Proyek Moodle terdiri dari beberapa unsur yang berbeda tetapi terkait , yaitu

- Perangkat lunak
- Moodle Pty Ltd (juga dikenal sebagai Moodle.com dan Moodle Headquarters, yang berbasis di Perth , Australia Barat) , sebuah perusahaan Australia yang melakukan sebagian besar pengembangan *platform* inti Moodle .
- Komunitas Moodle , jaringan terbuka ini digunakan lebih dari satu juta pengguna yang terdaftar dapat berinteraksi melalui situs komunitas Moodle untuk berbagi ide , kode , informasi dan dukungan gratis . Komunitas ini juga mencakup sejumlah besar pengembang *non -core* yang bebas dari lisensi sumber Moodle dan didesain dengan system modular sehingga memungkinkan setiap pengembang dapat membuat modul tambahan dan fitur yang memungkinkan terintegrasi dengan Moodle, sehingga Moodle menjadi proyek kolaboratif yang benar-benar dalam lingkup global.
- jaringan Mitra Moodle , yang membentuk lengan komersial lingkungan Moodle dan menyediakan sebagian besar dana untuk Moodle Pty Ltd melalui pembayaran royalti .

Moodle dapat digunakan dalam berbagai jenis lingkungan seperti di bidang pendidikan, pelatihan dan pengembangan, dan pengaturan bisnis.

Beberapa fitur khas Moodle adalah :

- pengajuan tugas
- forum diskusi
- file mendownload.
- Grading.
- Pesan instan Moodle.
- kalender online
- Berita online dan pengumuman (College dan tentu saja tingkat)
- kuis onlin

Pengembang dapat memperpanjang konstruksi modular Moodle dengan menciptakan plugin untuk fungsi baru yang spesifik. Infrastruktur Moodle mendukung berbagai jenis plug-in:

- kegiatan (termasuk kata dan permainan matematika)
- jenis sumber daya
- jenis pertanyaan (pilihan ganda, benar dan salah, mengisi kosong, dll)
- jenis bidang data (untuk aktivitas database)
- tema grafis.
- metode otentikasi (dapat memerlukan username dan aksesibilitas password)
- metode pendaftaran
- filter konten

Banyak Moodle plugin pihak ketiga yang tersedia secara bebas memanfaatkan infrastruktur ini. Pengguna Moodle dapat menggunakan PHP untuk menulis dan berkontribusi modul baru. Pengembangan Moodle telah dibantu oleh pekerjaan programmer open source. Hal ini telah memberikan kontribusi terhadap perkembangan yang cepat dan perbaikan bug cepat. Secara default Moodle termasuk perpustakaan TCPDF yang memungkinkan generasi dokumen PDF dari halaman.

2.4. Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Terbuka

Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Terbuka (UT) sebagaimana program studi lainnya di UT melakukan sistem belajar jarak jauh, maka selain menggunakan yang utama bahan ajar cetak yang dikenal dengan Buku Materi Pokok (BMP) atau modul juga menawarkan bantuan belajar salah satunya Tutorial Online (Tuton) di samping Tutorial Tatap Muka (TTM), tutorial melalui Radio, televisi dan media cetak. Pada tahun 2014 ini seluruh mata kuliah yang ada pada program studi ilmu komunikasi telah menawarkan bantuan belajar bagi mahasiswa melalui tuton. Jumlah mata kuliah yang dimiliki program studi ilmu komunikasi sebanyak 34 buah mata kuliah.

Tabel. 1

Mata Kuliah program Studi Ilmu Komunikasi

No	KODE MK	NAMA MATA KULIAH
1	SKOM4101.01	Pengantar Ilmu Komunikasi 01
2	SKOM4103.01	Hubungan Masyarakat 01
3	SKOM4204.01	Teori Komunikasi
4	SKOM4205.01	Sosiologi Komunikasi Massa
5	SKOM4206.01	Perencanaan Program Komunikasi 01
6	SKOM4207.01	Sistem Komunikasi Indonesia
7	SKOM4209.01	Bahasa Inggris II 01
8	SKOM4312.01	Public Speaking
9	SKOM4313.01	Komunikasi Antarpribadi 01
10	SKOM4314.01	Perencanaan Pesan dan Media
11	SKOM4315.01	Komunikasi Massa
12	SKOM4316.01	Komunikasi Inovasi 01
13	SKOM4317.01	Psikologi Komunikasi 01
14	SKOM4318.01	Komunikasi Antar Budaya
15	SKOM4319.01	Komunikasi Politik 01
16	SKOM4321.01	Opini Publik
17	SKOM4322.01	Perkembangan Teknologi Komunikasi
18	SKOM4323.01	Filsafat dan Etika Komunikasi 01
19	SKOM4324.01	Manajemen Media Massa
20	SKOM4326.01	Komunikasi Persuasif 01
21	SKOM4327.01	Manajemen Humas
22	SKOM4328.01	Komunikasi Pemasaran
23	SKOM4329.01	Komunikasi Organisasi
24	SKOM4330.01	Teknik Mencari dan Menulis Berita

25	SKOM4331.01	Cyber Media
26	SKOM4332.01	Teknik Hubungan Masyarakat 01
27	SKOM4432.01	Komunikasi Bisnis
28	SKOM4434.01	Perbandingan Sistem Komunikasi 01
29	SKOM4435.01	Komunikasi Internasional 01
30	SKOM4436.01	Metode Penelitian Komunikasi
31	SKOM4437.01	Analisis Sistem Informasi
32	SKOM4439.01	Hukum Media Massa 01
33	SKOM4440.01	Produksi Media 01
34	SKOM4441.01	Komunikasi Sosial

Seluruh mahasiswa Ilmu komunikasi wajib mengambil matakuliah tersebut di samping matakuliah umum lainnya.

Berdasarkan ketentuan yang telah dikeluarkan oleh Pembantu Rektor I bahwa masing-masing mata kuliah tersebut akan diambil paling banyak 300 mahasiswa, bila lebih dari 300 mahasiswa akan dibentuk kelas berikutnya. Pada masa registrasi 2014.2 dari 34 mata kuliah terbentuk 73 kelas virtual dengan jumlah mahasiswa mencapai 14182.

BAB III

METODOLOGI

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Sedangkan metode yang digunakan untuk pengumpulan data adalah metode survey, yaitu dengan mengirimkan kuesioner melalui *email* kepada mahasiswa peserta tuton matakuliah Komunikasi Pemasaran, Opini Publik dan Teknik Humas masa registrasi 2014.2 yang mengirimkan tugas tuton namun tidak aktif sama sekali dalam forum diskusi.

Adapun tahapan penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- 3.1.1. Melakukan inventarisasi peserta tuton mata kuliah Program Studi S1 Ilmu Komunikasi masa registrasi 2014.2.
- 3.1.2. Melakukan inventarisasi peserta forum diskusi mata kuliah Program Studi S1 Ilmu Komunikasi masa registrasi 2014.2.
- 3.1.3. Melakukan telaah peserta forum diskusi mata kuliah Program Studi S1 Ilmu Komunikasi masa registrasi 2014.2.
- 3.1.4. melakukan inventarisasi peserta tuton Program Studi S1 Ilmu Komunikasi masa registrasi 2014.2 yang pernah mengirim tugas tuton namun tidak pernah berperan aktif dalam forum diskusi.
- 3.1.5. Menyebarkan kuesioner dengan menggunakan metode survei kepada kepada responden penelitian

3.2. Populasi dan sampel

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah peserta tuton dari 34 matakuliah yang ada di Program Studi S1 Ilmu Komunikasi masa registrasi 2014.2 yang pernah mengirim tugas tuton namun tidak pernah berperan aktif dalam forum diskusi.

Adapun sampel penelitian diambil secara acak (*random sampling*), yaitu mahasiswa peserta tuton dari tiga matakuliah yang ada di Program Studi S1 Ilmu Komunikasi (30% dari 34

matakuliah yang ditawarkan) yang matakuliahnya diambil secara acak. Pemilihan secara acak ini dengan pertimbangan bahwa mereka yang menjadi populasi penelitian adalah mahasiswa Program Studi S1 Ilmu Komunikasi yang bisa jadi adalah peserta tuton untuk beberapa matakuliah berbeda yang saat itu sedang mereka registrasikan. Sehingga untuk memilih peserta tuton dari matakuliah apapun kesempatan untuk mendapatkan orang sama sangat bisa terjadi. Berdasarkan dari pemilihan secara acak maka yang terpilih menjadi responden penelitian adalah mahasiswa Program Studi S1 Ilmu Komunikasi yang mengikuti tuton untuk matakuliah Komunikasi Pemasaran, Publik Speaking dan Teknik Humas pada masa registrasi 2014.2.

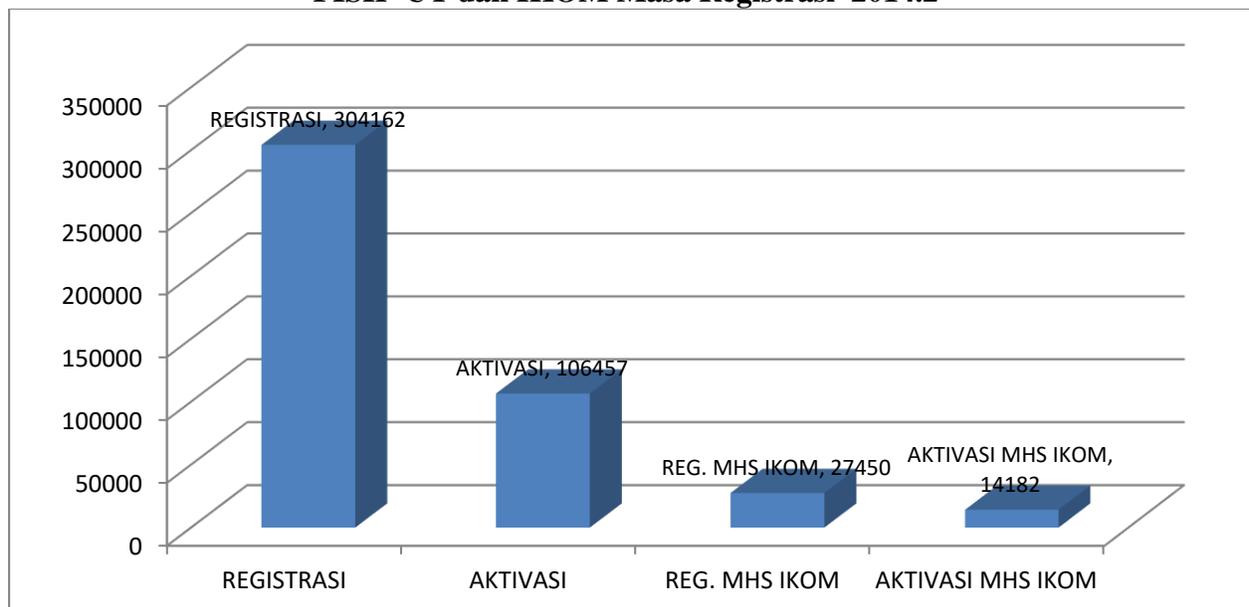
BAB IV HASIL PENELITIAN

4.1. Peserta Tutorial Online.

Pada masa registrasi 2014.2 peserta tuton atau mahasiswa yang melakukan aktivasi tuton lebih kecil jumlahnya dari mahasiswa yang melakukan registrasi matakuliah. Hal ini cenderung sama dengan yang apa terjadi pada semester-semester sebelumnya. Pada grafik data mahasiwa FISIP-UT masa registrasi 2014.2 terlihat bahwa jumlah mahasiswa yang melakukan aktivasi tuton tidak sebanyak mahasiswa yang melakukan registrasi matakuliah. Dari seluruh mahasiswa yang melakukan registrasi matakuliah hanya 32% yang melakukan aktivasi tuton. Hal ini juga terjadi khususnya pada peogram Studi S1 Ilmu Komunikasi, dari seluruh mahasiswa yang melakukan registrasi han ya 48% yang melakukan aktivasi tuton. Hal ini dapat dilihat pada Grafik 1. Sehingga dapat disimpulkan bahwa mengikuti tutorial online belum dirasakan mahasiswa sebagai sebuah kebutuhan utama. Sebenarnya UT sebagai lembaga pendidikan jarak jauh yang sangat mengandalkan teknologi komunikasi masa kini telah menggalakkan pemanfaatan media pembelajaran berbasis internet yang sudah dimulai sejak beberapa tahun belakangan, namun faktanya masih banyak mahasiswa yang belum memanfaatkan fasilitas yang ditawarkan UT kepada mereka.

Grafik 1

Perbandingan Mahasiswa Registrasi dan Aktivasi Tuton
FISIP-UT dan IKOM Masa Registrasi 2014.2

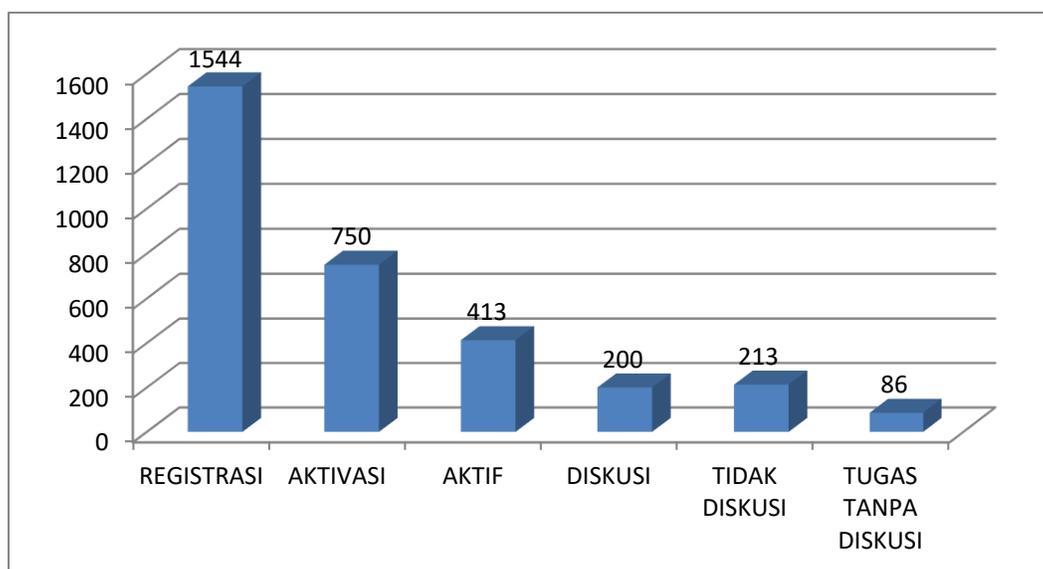


4.2. Aktifitas Diskusi Mahasiswa pada Tutor

Hasil pengumpulan data mengenai mahasiswa peserta tutor untuk 3 matakuliah terpilih dalam penelitian ini, menunjukkan bahwa 750 mahasiswa terdaftar sebagai peserta tutor. Dari 750 mahasiswa tersebut hanya 55% yang terkategori aktif (pernah berpartisipasi minimal 1 kali dalam forum diskusi dan atau pengerjaan tugas). Dalam kegiatan tutor, mahasiswa diberi kesempatan untuk mengikuti diskusi pada 5 forum diskusi yang disediakan yaitu pada pertemuan 1, 2, 4, 6 dan 8. Sedangkan tugas sebanyak 3 kali diberikan pada mahasiswa pada pertemuan 3, 5 dan 7. Dalam pelaksanaannya, mahasiswa yang terkategori aktif tidak semuanya memanfaatkan kesempatan yang ditawarkan tutor secara maksimal (aktif di 5 forum diskusi dan pengerjaan tugas), khususnya di forum diskusi. Padahal peran aktif mereka dalam forum diskusi akan memberi kontribusi pada nilai akhir tutor. Dari data yang ada pada Grafik 2 terlihat bahwa forum diskusi ternyata hanya dimanfaatkan oleh 200 (48%) mahasiswa, sedangkan 213 (52%) mahasiswa tidak melakukan diskusi (termasuk di dalamnya 86 mahasiswa yang mengirimkan tugas tetapi tidak ikut diskusi)

Grafik 2

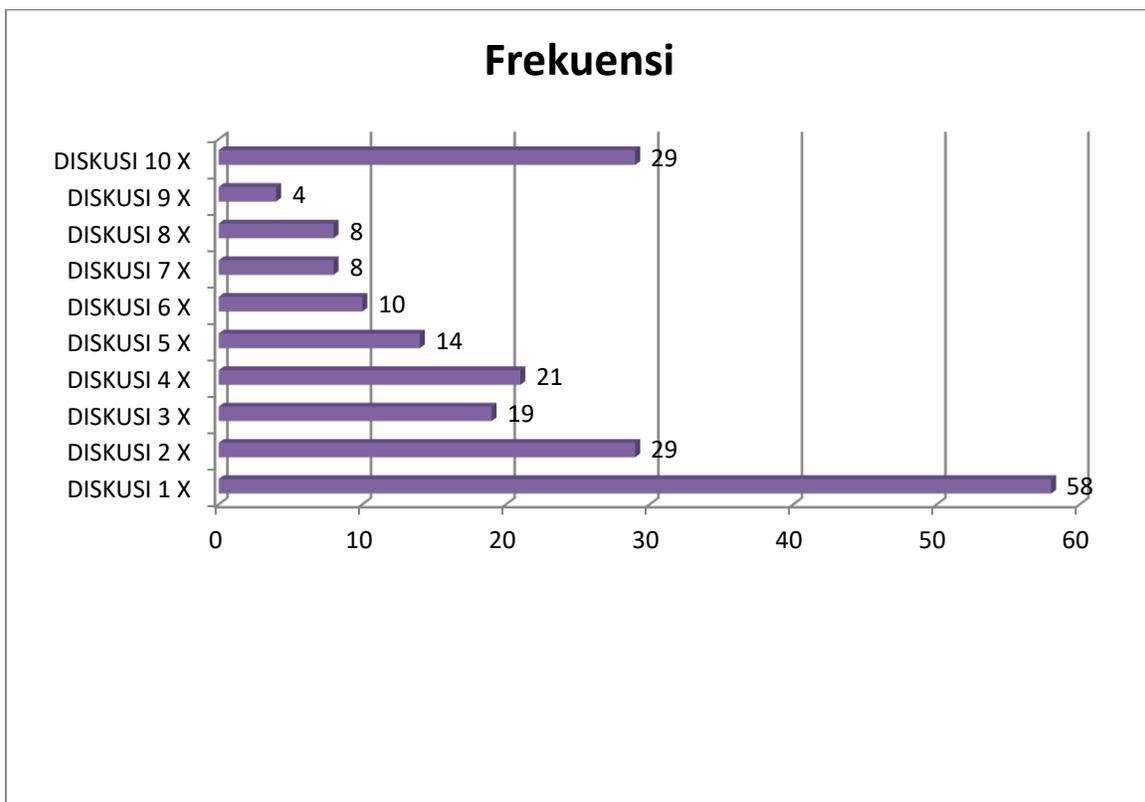
Aktivitas Tutorial Online 3 matakuliah



Ini berarti belum semua mahasiswa terkait memanfaatkan kesempatan diskusi walaupun mereka tidak terkendala dengan akses, hal ini ditunjukkan dengan adanya pengiriman tugas dari mahasiswa tersebut.

Dari mahasiswa yang sempat mengikuti diskusipun tidak semuanya mengikuti diskusi secara intens. Hasil survey yang dilakukan terhadap sampel penelitian tercatat keaktifan mereka di forum diskusi masih rendah. Dari 200 mahasiswa yang tercatat aktif di forum diskusi ternyata 151 (75 %) mahasiswa hanya melakukan satu kali dalam 5 forum diskusi yang disediakan (Grafik 3)

Grafik 3
Frekuensi Diskusi



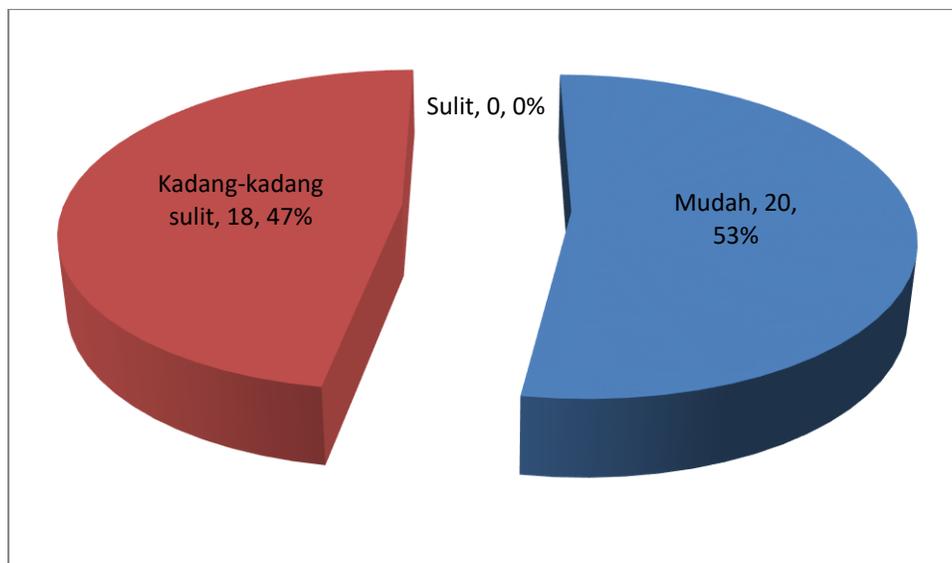
4.3. Faktor Penyebab Mahasiswa Tidak Aktif dalam Forum Diskusi

Sebagaimana yang telah diuraikan di atas, keaktifan mahasiswa dalam diskusi masih dianggap rendah pada hal mereka sudah dapat berhubungan dengan sistem Tutor berbasis internet yang dikembangkan UT.

Dari 86 mahasiswa yang menjadi responden penelitian ternyata hanya 30 orang yang mengembalikan kuesioner, sehingga data dari 30 mahasiswa tersebut yang kemudian diolah untuk mengetahui faktor penyebab mereka tidak aktif dalam forum diskusi.

Berdasarkan data yang diperoleh terkait dengan ketidak aktifan mereka di forum diskusi menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa (60%) merasa terkadang mengalami kesulitan dalam mengakses tutor, hal ini semata-mata disebabkan oleh factor jaringan yang terkadang mengalami hambatan. Adapun mengenai ketersediaan media maupun kemampuan dalam mengoperasikan media menurut mereka tidak menjadi hambatan. Hal ini dapat dilihat di grafik 4.

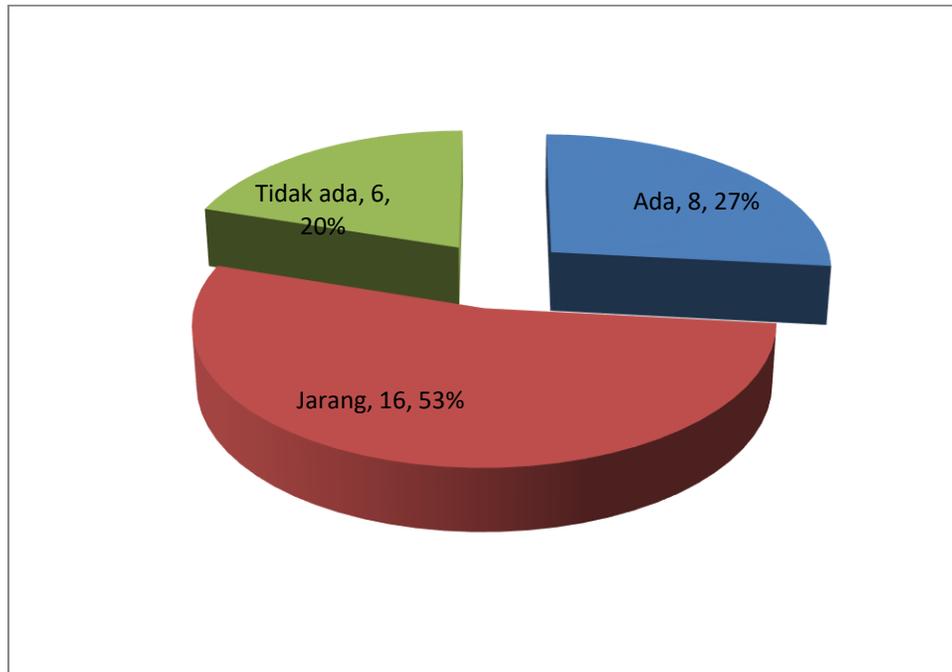
Grafik 4. Aksesibilitas Mahasiswa Terhadap Program Tutor



Selain masalah jaringan, faktor lain yang menjadi penyebab mereka tidak aktif dalam forum diskusi adalah jarang mereka memperoleh umpan balik dari tutor (grafik 5). Sebanyak 50% mahasiswa mengatakan jarang memperoleh umpan balik dari tutor, dan diskusi sering hanya

berjalan di antara mahasiswa, sehingga hal ini mempengaruhi semangat mereka untuk aktif berdiskusi.

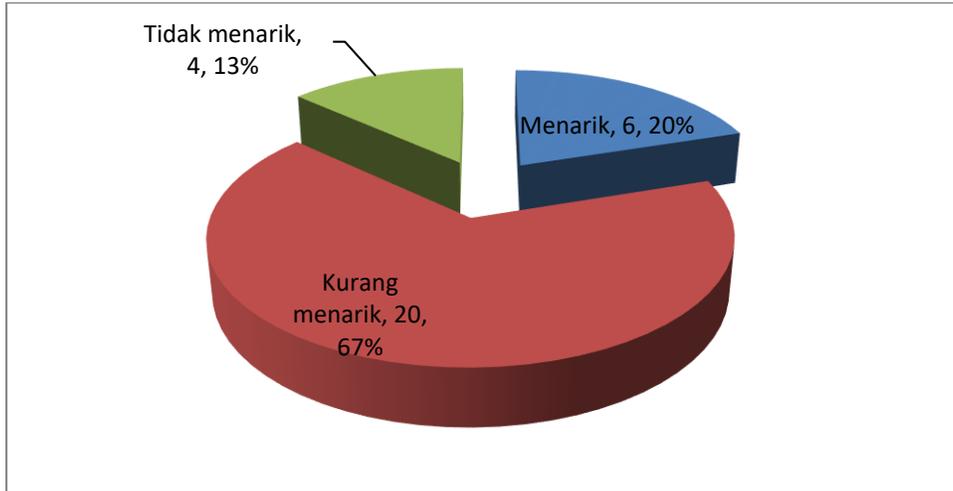
Grafik 5. Umpan Balik Tutor



Sebagai data pelengkap, peneliti mewawancarai beberapa tutor terkait dengan pernyataan mahasiswa tersebut. Dari para tutor diperoleh argumentasi bahwa kurangnya tutor memberikan umpan balik kepada mahasiswa dikarenakan beban tutor yang begitu banyak dalam program tutor. Beban tersebut terkait dengan jumlah kelas yang dipegang oleh tutor (masing-masing tutor di Program Studi S1 Ilmu Komunikasi memegang kelas antara 8 s/d 16 kelas) dengan jumlah mahasiswa tiap kelas sekitar 300 orang. Kondisi ini dirasa berat bagi tutor, sehingga mereka tidak mampu untuk memberikan *feedback* secara intensif.

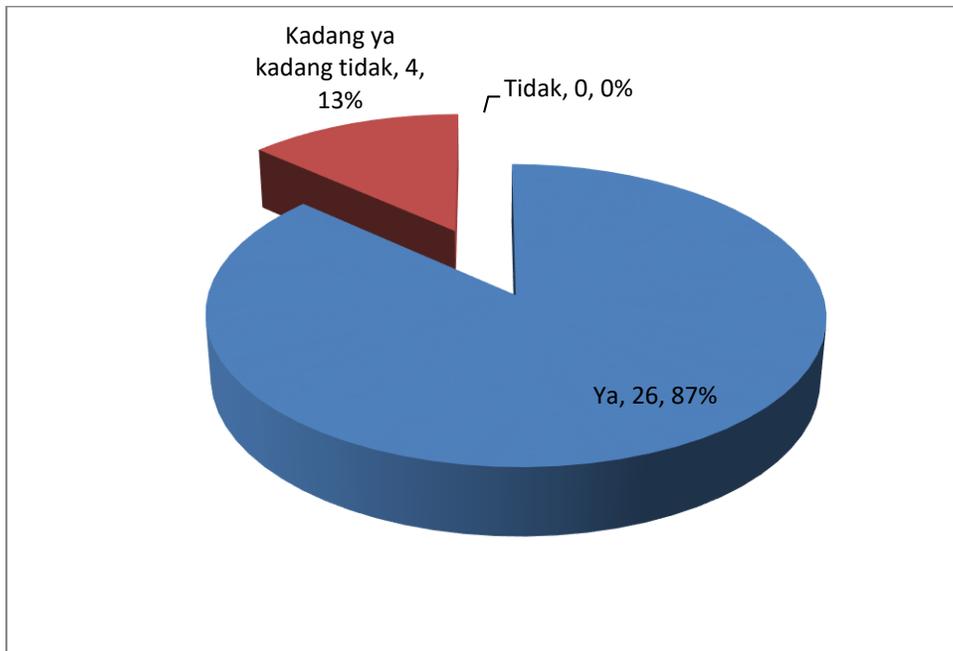
Faktor lain yang juga mempengaruhi mahasiswa kurang aktif dalam forum diskusi adalah isi pesan yang dipertukarkan dalam diskusi. Pada tabel 1 terlihat bahwa mayoritas mahasiswa (70%) merasa bahwa materi diskusi kurang menarik. Ketidak menarik ini menurut mereka karena hanya mahasiswa yang aktif berdiskusi sehingga terkadang tanggapan-tanggapan yang dikemukakan kurang bagus.

Grafik 6. Isi Pesan Yang Dipertukarkan



Selain faktor-faktor tersebut di atas, sebenarnya faktor kesibukan kerja untuk mencari nafkah (variabel lain-lain) merupakan kendala utama yang dirasakan oleh mahasiswa. Terbukti 90% mahasiswa (Grafik 7) mengatakan bahwa faktor kesibukan kerja menjadi kendala mereka dalam mengikuti tuton, khususnya pada forum diskusi. Mereka hanya memiliki waktu yang relatif sedikit untuk kegiatan tuton, seperti saat pulang kerja atau pada waktu istirahat.

Garfik 7. Lain-Lain (kesibukan Kerja)



BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

- 1) Dari keseluruhan mahasiswa Program Studi S1 Ilmu Komunikasi yang telah melakukan registrasi matakuliah di semester 2014.2 hanya 52 % yang aktivasi pada program tuton
- 2) Dari 750 mahaiswa yang aktivasi pada tiga matakuliah yang menjadi sampel penelitian, hanya 413 (55%) yang aktif dalam kegiatan tuton.
- 3) Dari 413 mahasiswa tersebut, Ada 86 orang (21%) yang tidak aktif di diskusi meskipun mereka mengirim tugas yang diberikan oleh tutor.
- 4) Aksesibilitas menjadi salahsatu alasan ketidak aktifan mereka dalam forum diskusi, yaitu masalah jaringan yang sering mengalami gangguan, bukan masalah ketersediaan media.
- 5) Jarangnya memperoleh umpan balik dari tutor juga menjadi salahsatu alasan mahasiswa tidak aktif dalam forum diskusi
- 6) Selain itu, materi diskusi yang kurang menarik juga dijadikan oleh mahasiswa untuk tidak aktif dalam forum diskusi
- 7) Kesibukan diluar kegiatan tuton seperti kesibukan kerja untuk mencari nafkah membuat forum diskusi jadi terabaikan.

5.2. Saran-saran

- 1) Sosialisasi tuton perlu ditingkatkan di samping meningkatkan literasi mahasiswa terhadap TI.
- 2) Materi forum diskusi perlu dirancang lebih menarik untuk melibatkan mahasiswa peserta tuton berdiskusi.
- 3) Para tutor dihimbau untuk lebih aktif dalam menanggapi diskusi yang berlangsung di forum diskusi.
- 4) Perlu kebijakan untuk mengurangi jumlah peserta tuton untuk setiap kelasnya, agar tutor tidak mengalami kesulitan dalam merespon forum diskusi

DAFTAR PUSTAKA

1. Katalog Universitas Terbuka 2013. 2012. Universitas Terbuka, Tangerang Selatan. Indonesia.
2. *Panduan Aktivasi UT- Online dan Tutorial Online*, diunduh dari <http://student.ut.ac.id/mod/resource/view.php?id=49309>, pada tanggal 1 Februari 2013
3. *Peraturan Dasar UT Online*, diunduh dari <http://student.ut.ac.id/mod/resource/view.php?id=49308>, pada tanggal 1 Februari 2013
4. Windrati, Nila Kusuma. 2004. *Efektivitas Komunikasi Interaktif Terhadap Ketahanan Belajar Mahasiswa*. Tesis. Sekolah Pasca Sarjana. Program Studi Komunikasi Pembangunan Pertanian dan Pedesaan. Institut Pertanian Bogor.
5. [Moodle - Open-source learning platform | Moodle.org](https://moodle.org)
https://moodle.org